

INTISARI

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan yang paling cocok bagi bayi serta mempunyai nilai yang paling tinggi dibandingkan dengan makanan bayi yang dibuat manusia ataupun susu hewan. Pemberian ASI secara eksklusif dapat mempercepat penurunan angka kematian bayi dan sekaligus meningkatkan status gizi balita yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas SDM yang memadai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ASI secara eksklusif terhadap status gizi bayi di wilayah Puskesmas Kasihan I Kabupaten Bantul.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Cross Sectional* dengan cara observasi analitik. Subjek penelitian ini adalah bayi yang berumur 0-6 bulan yang berada di wilayah Puskesmas Kasihan I Kabupaten Bantul. Ukuran status gizi ditentukan berdasarkan BB (Berat Badan)/U (Umur) menggunakan standar Depkes. R.I., sedangkan untuk pemberian ASI secara eksklusif di ukur dengan menggunakan kuesioner. Untuk mengetahui pengaruh pemberian ASI secara eksklusif terhadap status gizi digunakan uji statistic korelasi.

Hasil pengukuran status gizi berdasarkan lama pemberian ASI secara eksklusif dengan uji analisis *Anova* untuk mengetahui rata-rata kenaikan berat badan bayi, maka diperoleh hasil bahwa pada bayi yang diberi ASI selama 1-2 bulan rata-rata kenaikan berat badannya adalah 2,10 Kg, bayi dengan lama pemberian ASI 3-4 bulan rata-rata kenaikan berat badannya adalah 3,4570 Kg, sedangkan bayi yang diberi ASI selama 5-6 bulan terdapat kenaikan rata-rata berat badannya adalah 4,1859 Kg.

Dari hasil analisis statistic dengan korelasi *spearman's*, dengan taraf signifikansi 5%, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang bermakna ($p: 0,000$) antara pemberian ASI secara eksklusif terhadap status gizi bayi. Sedangkan untuk yang pendidikan ibu dengan pemberian ASI secara eksklusif terhadap status gizi bayi dengan menggunakan uji statistic korelasi *Anova* dengan taraf signifikansi (95%) disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna ($P: 0,268$) antara pendidikan ibu dengan pemberian ASI secara eksklusif.

Saran bagi puskesmas dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk lebih menggalakkan lagi tentang program terutama ASI eksklusif sedangkan bagi institusi disini perlu dilakukan penelitian serupa dengan pengukuran yang lebih teliti dan bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai masukan dan pertimbangan untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan mempelajari variable lain dan dengan sample yang lebih besar.

ABSTRACT

The breast milk is the appropriate food for infants and it has higher value of nutrition compared with other foods product of people or the cow's milk. Breast milk feeding exclusively could accelerate to decrease infants mortality rate and increase the children nutrition status which could influence the quality of human resources.

The purpose of this research is to determine the effect of giving breastmilk exclusively to the infants nutrition status in integrated health care center or Posyandu in Kasihan I Kab. Bantul.

Cross sectional design was used on this research by analitic observation. Subjects on this research are infants ages 0-6 months who were in Posyandu Kasihan I Bantul. Nutrition status measurement based on weight/age standarized by Department of Health RI., while breast milk feeding exclusively measured by questionnaires. To know the influence of breastmilk given exclusively on nutrition status used correlation statistic test.

The result on nutrition status measurement based on duration of breastmilk feeding exclusively used anova analyzed, to know the increasement average weight of infants showed that infants who were fed within 1-2 months, the average increasement of body weight was 2.1000 Kg, while within 3-4 months was 3.4570 Kg and within 5-6 months was 4.1859 Kg.

Based on statistic analyzed using Spearman correlation 5 % significancy, there is a significant influence between breast milk feeding exclusively and nutrition status of infants. Mother's educational background with breastmilk feeding exclusively on nutrition status of infants using anova correlation with 95% significancy showed that there is no significant correlation between mother's educational background with breast milk feeding exclusively.

The research give us suggest that from the research we can take conclusion that health care center need more active campaign about exclusive breast milk feeding for infant and for the institution need to research about the effect of breast milk feeding exclusively on nutrition status of infants.